BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap keluarga istri yang bekarja diluar negeri di Desa Brengkok, dapat dilihat bahwa peran Istri sangat penting dalam kehidupan rumah tangga, karena dengan bekerja diluar negeri banyak dari mereka dapat memenuhi kebutahan keluarganya yang bersifat materi separti: bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, biaya anak sekolah dan kebutuhan lainya. Bahkan bisa sampai membuka usaha serta membangun rumah yang lebih layak untuk tempat tinggal mereka. Adapun faktor–faktor yang menyebabkan istri bekerja diluar negeri di Desa Brengkok adalah sebagai berikut :
   a. Suami tidak memiliki pekerjaan tetap
   b. Suami tidak memiliki pekerjaan sama sekali
   c. Suami meninggal dunia
2. Istri yang bekerja diluar negeri sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban yang bersifat materi menurut hukum Islam hukumnya boleh. Dengan tujuan untuk membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebagaimana bunyi surat Al-Maidah (6) ayat 2 dan Surat An-Nahl (16) ayat 97. Namun, jika istri tersebut bekerja diluar negeri, maka hal itu tidak sesuai dengan tugas utama seorang istri. Ia memiliki tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama untuk mengurus rumah tangga dan mendidik anak. Senabagaimana bunyi Hadus Nabi yang diriwatkan Imam Bukhori bahwa istri sebagai penanggung jawab rumah tangga suami dan anak. Selain itu juga diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pada Pasal 83 ayat (2) mengenai kewajiban istri yang berbunyi: "Istri menyelenggarakan dan mengatur keperluan rumah tangga sehari-hari dengan sebaik-baiknya". Dan juga diatur dalam Undang- undang perkawinan nomer 1 tahun 1974 pada Pasal 34 ayat (2) yang berbunyi: "Istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya". Berbeda halnya dengan fakta yang terjadi pada masyarakat Brengkok, para istri lebih memilih bekarja diluar negeri, karena bagi mereka bekerja keluar negeri merupakan solusi yang sangat tepat. Sehingga menyebabkan para istri tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam keluarga.

B. Saran

1. Suami istri hendaknya saling memahami antara hak dan kewajibannya masing-masing dalam keluarga dan dapat menjalankannya dengan baik
2. Seorang suami hendaknya tidak melalaikan kewajibannya bertanggung jawab kepada istri dan anak-anaknya dalam memenuhi kebutuhan keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Seorang istri jika ingin bekerja untuk membantu suami, hendaknya memilih tempat kerja disekitar rumah saja, agar ia dapat mengurus rumah tangga dan mendidik anak – anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id